



Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Adila Ramadani^{1*}, Rara Khairani Arfi², Ari Suriani³

¹⁻³ Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: adilaramadani317@gmail.com *

Abstract : *The purpose of this research is to understand how visual media is used in fourth-grade elementary education, and how visual media affects students' engagement and understanding of learning activities. This research is important as it highlights the benefits of visual learning to enhance knowledge transmission, especially in elementary schools. Data for this descriptive qualitative research was collected through documentation, interviews, and observations. The results show that teachers and fourth-grade students at one elementary school in Padang can help students remember, become more focused, and understand more complex concepts. According to the teacher, the use of visual media makes lessons more engaging and interactive. Thus, visual media is a useful teaching strategy to enhance learning in fourth-grade elementary classrooms. Teachers are encouraged to use more creativity and variety when selecting and creating visual materials that are appropriate for the curriculum and the needs of the students.*

Keywords: *Education, learning engagement, image media.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media visual digunakan dalam pendidikan sekolah dasar kelas IV, dan bagaimana media visual mempengaruhi keterlibatan dan pemahaman siswa tentang kegiatan pembelajaran. Penelitian ini penting karena menyoroti manfaat pembelajaran visual untuk meningkatkan transmisi pengetahuan, terutama di sekolah dasar. Data untuk penelitian kualitatif deskriptif ini dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar di Padang dapat membantu siswa mengingat, menjadi lebih fokus, dan memahami konsep yang lebih kompleks. Penggunaan media visual membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif, menurut guru. Dengan demikian, media visual adalah strategi pengajaran yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran di kelas IV sekolah dasar. Guru didorong untuk menggunakan lebih banyak kreativitas dan variasi saat memilih dan membuat materi visual yang sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa.

Kata kunci: Pendidikan, keterlibatan belajar, media gambar.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran di sekolah dasar harus aktif, menarik, dan bermakna karena penting untuk meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan dan keinginan mereka untuk belajar.

Dengan menggunakan media gambar dengan benar, guru dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik dan menarik bagi siswa. Gambar juga dapat membuat konsep abstrak menjadi lebih nyata dan konkret. Penggunaan media visual juga dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa karena informasi visual cenderung lebih mudah diingat daripada informasi verbal.

Namun, banyak guru masih gagal menggunakan media gambar secara efektif selama proses pembelajaran. Beberapa guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa media gambar yang memadai, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik bagi siswa. Akibatnya, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan kurang memahami apa yang disampaikan.

Didasarkan pada masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana media gambar digunakan dalam pembelajaran siswa di kelas IV sekolah dasar dan bagaimana penggunaan media ini berdampak pada keterlibatan dan pemahaman siswa. Studi ini juga diharapkan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran dan mendorong guru untuk membuat media yang lebih kreatif untuk memenuhi kebutuhan siswa.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, satu kelas digunakan sebagai unit kasus. Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran berdampak pada keterlibatan dan pemahaman siswa di kelas IV Sekolah Dasar.

Di sekolah dasar Kartika di Kota Padang, satu guru mengelola kelas dan tiga belas siswa di kelas empat menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Tema pelajaran dipilih secara tidak acak berdasarkan pengalaman guru dengan media pembelajaran dan kesiapan siswa untuk menggunakan media visual.

Data dikumpulkan secara langsung di kelas melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui pengalaman, persepsi, dan pengaruh media gambar. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui penelitian dokumentasi, yang mencakup perangkat pembelajaran, dokumentasi visual proses pembelajaran, dan tugas yang diberikan kepada siswa.

Peneliti sendiri adalah alat utama dalam penelitian ini, dan mereka berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan dan analisis data. Untuk membantu mereka dalam proses ini, mereka menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi.

Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup hal-hal berikut: pengurangan data berarti memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang paling penting. Penyajian data: Cerita, tabel, dan kutipan dibuat menggunakan data wawancara. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: Untuk memastikan bahwa hasilnya benar dan dapat dipercaya, hasil harus diinterpretasikan dan diverifikasi berulang kali.

Dengan menggabungkan data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara, hasil penelitian divalidasi untuk memastikan fakta dan data tepat, dan anggota memastikan interpretasi peneliti tentang subjek benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana media gambar digunakan untuk mengajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar dan bagaimana penggunaan media tersebut berdampak pada keterlibatan dan pemahaman siswa. Data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara di SD Kartika 1-12 Padang. Subjek penelitian adalah seorang guru yang mengajar di kelas IV yang mempunyai 13 siswa.

a. Penggunaan Media Gambar oleh Guru dalam Pembelajaran

Hasil menunjukkan bahwa guru menggunakan media foto di berbagai tahapan pembelajaran. Ini terutama berlaku untuk kegiatan awal dan penting. Gambar-gambar yang digunakan mewakili karakter, lingkungan alam, dan peristiwa yang berkaitan dengan materi pelajaran. Media dicetak dan diproyeksikan di LCD sehingga siswa dapat melihatnya secara bersamaan.

Dengan menggunakan gambar, guru dapat menarik perhatian siswa saat kelas dimulai dan menjelaskan konsep abstrak seperti proses sosial, struktur bumi, atau siklus air. Mereka juga dapat mendorong diskusi di kelas dengan meminta siswa melihat ilustrasi dan mengajukan pertanyaan berdasarkan ilustrasi. Tanggung jawab, tanya jawab, dan media foto juga digunakan.

b. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Gambar

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa guru menggunakan gambar untuk membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan membuat siswa lebih tertarik dan tidak bosan dengan cepat. Beberapa siswa mengatakan bahwa melihat gambar membantu mereka mengingat materi lebih baik daripada hanya mendengarkan penjelasan verbal. Hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa guru membuat siswa lebih fokus.

Ketika diminta untuk menjelaskan gambar, siswa lebih berani berbicara dan menanyakan pertanyaan guru.

c. Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu dalam banyak aspek pembelajaran. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka lebih tertarik dan antusias untuk belajar dengan gambar, dan mereka lebih aktif mengikuti diskusi di kelas dan memahami konsep dengan lebih cepat dan lebih dalam.

Selain itu, guru juga mengatakan bahwa ketika media foto digunakan dengan benar, pembelajaran menjadi lebih mudah dan siswa tampak lebih siap untuk belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar saat mengajar siswa di kelas empat Sekolah Dasar meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa tentang materi. Media visual seperti gambar dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dan membuatnya lebih mudah dipahami, menurut teori pembelajaran visual (Arsyad, 2015).

Media visual dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap pelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika guru menunjukkan gambar dan mengaitkannya dengan pelajaran, siswa sangat terlibat. Menurut Sadiman et al. (2011), media visual dapat menarik siswa dan membuat mereka lebih aktif dan fokus saat belajar.

Media visual membantu siswa memahami konsep dan belajar lebih banyak. Melihat gambar yang ditampilkan membantu mereka memahami topik seperti karakter sejarah, peristiwa alam, dan kehidupan sosial. Hal ini sejalan dengan teori Cone of Experience Dale (1946), yang menyatakan bahwa media visual merupakan bagian dari pengalaman belajar yang lebih nyata dan penting.

Sebagai guru, menggunakan media gambar membuat pelajaran lebih mudah dipelajari, terutama materi yang membutuhkan pemahaman kontekstual. Penggunaan media gambar juga mendorong guru untuk berpikir kritis dan memberi mereka ide untuk diskusi. Ini mendukung pendapat Heinich et al. (2002) bahwa, bukan hanya sebagai alat bantu, media pembelajaran merupakan bagian penting dari strategi pengajaran yang efektif.

Namun, keberhasilan penggunaan media gambar juga sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang dan memilih gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Guru yang kreatif dan inovatif cenderung memaksimalkan penggunaan media gambar untuk membuat suasana belajar yang aktif dan bermakna.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran siswa kelas IV Sekolah Dasar meningkatkan kualitas pembelajaran. Media gambar membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, memperjelas konsep abstrak, dan meningkatkan partisipasi dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan lebih aktif.

Secara keseluruhan, telah terbukti bahwa gambar dapat membuat pembelajaran sekolah dasar menarik, kontekstual, dan interaktif bagi siswa, terutama bagi siswa di kelas IV.

Disarankan agar guru menggunakan media foto yang relevan dengan pelajaran dengan lebih sering dan dengan cara yang kreatif. Media visual harus digunakan untuk mengajar guru. Siswa harus mempertimbangkan perkembangan kognitif mereka, hubungannya dengan tujuan pembelajaran, dan konteks kehidupan sehari-hari saat memilih gambar.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R., & Widodo, A. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 22–30.
- Amalia, N., & Sari, M. (2020). Efektivitas media visual dalam pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 88–95.
- Ardiansyah, T., & Fitriani, N. (2023). Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(1), 50–60.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, I. K. (2021). Penggunaan media pembelajaran berbasis visual untuk siswa SD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 15(2), 67–75.
- Ayu, P. M., & Nugraha, D. (2022). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik terpadu. *EduBasic Journal*, 6(1), 10–20.
- Fitriyani, L., & Sumarni, R. (2020). Pengembangan media visual untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 35–42.
- Hapsari, Y. D. (2023). Media pembelajaran visual dalam meningkatkan minat belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 112–121.
- Kurniawan, B. (2020). *Strategi pembelajaran berbasis media gambar*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, D., & Pratama, A. (2021). Penerapan media visual berbasis karakter lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 73–81. <https://doi.org/10.31002/jpdi.v5i2.293>
- Nuraini, R. (2022). Inovasi pembelajaran menggunakan media gambar untuk siswa kelas IV. *Jurnal Kreatif Pendidikan Dasar*, 10(3), 140–147.
- Oktaviani, S., & Marlina, T. (2023). Analisis efektivitas media gambar terhadap hasil belajar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 33–42.
- Piaget, J. (2005). *The psychology of the child*. New York: Basic Books..
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wijaya, M., & Rahayu, S. (2024). Implementasi media visual dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 3(1), 21–30.